

Pengaruh Leverage, Company Growth, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservativisme Akuntansi

The Influence Of Leverage, Company Growth, Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Capital Intensity On Accounting Conservatism

Sutarsih¹, Meilani Purwanti².

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Sutarsih¹, email: sutarsih10221200@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 22/07/2025

Diterima: 28/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Konservativisme akuntansi, Company Growth, Kepemilikan institusional, Intensitas modal, Perusahaan real estate

A B S T R A K

Penelitian ini menganalisis pengaruh leverage, company growth, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal terhadap konservativisme akuntansi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode kuantitatif dengan regresi linear berganda digunakan pada 69 sampel perusahaan. Hasil menunjukkan leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap konservativisme akuntansi, sedangkan company growth berpengaruh negatif signifikan. Penelitian ini mendukung teori agensi dan teori akuntansi positif mengenai perilaku konservatif manajemen dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam penguatan praktik konservativisme akuntansi di Indonesia.

A B S T R A C T

Keywords:

Accounting conservatism, Company Growth, Institutional ownership, Capital intensity, Real estate companies.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i1>

[7](#)

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

This study analyzes the effect of leverage, company growth, institutional ownership, managerial ownership, and capital intensity on accounting conservatism in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. A quantitative method using multiple linear regression was used on a sample of 69 companies. The results show that leverage, institutional ownership, managerial ownership, and capital intensity have a significant positive effect on accounting conservatism, while company growth has a significant negative effect. This study supports agency theory and positive accounting theory regarding management conservative behavior in the face of external and internal pressures. These findings are expected to serve as a reference for academics and practitioners in strengthening accounting conservatism practices in Indonesia.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan memegang peranan penting dalam mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk mengambil keputusan yang strategis. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan prinsip akuntansi yang baik, termasuk penerapan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah pendekatan yang mengedepankan kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan pengukuran aset. Sayangnya, banyak perusahaan yang mengabaikan prinsip ini, yang dapat mengarah pada laporan keuangan yang tidak akurat dan berpotensi menyesatkan. Kasus PT Garuda Indonesia Tbk yang melaporkan laba yang tidak sesuai dengan realitas adalah contoh nyata dari penerapan akuntansi yang tidak konservatif. Situasi serupa juga terjadi di PT Hanson International, yang terlibat dalam manipulasi laporan keuangan.

Di tengah tantangan ini, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi, seperti leverage, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap tingkat konservatisme akuntansi di perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting baik bagi dunia akademis maupun praktik bisnis di Indonesia.

Pelaku usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi persaingan yang ketat, sehingga laporan keuangan menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Namun, banyak perusahaan yang mengabaikan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan, yang dapat menyebabkan kecurangan dan informasi yang menyesatkan. Contoh kasus seperti PT Garuda Indonesia Tbk menunjukkan dampak negatif dari kurangnya penerapan prinsip ini. Konservatisme akuntansi berperan penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan dan mengurangi informasi yang menyesatkan akibat praktik manajemen laba. Faktor leverage, company growth, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Studi ini bertujuan menguji pengaruh kelima faktor tersebut pada perusahaan real estate dan property di Indonesia, mengingat adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang menekankan pentingnya konservatisme akuntansi dalam industri ini.

2. Kajian Teori

Teori Akuntansi Positif

Teori ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang diambil perusahaan dan memprediksi pilihan akuntansi berdasarkan kepentingan manajer serta kondisi tertentu. Tiga hipotesis utama dalam teori ini adalah:

1. Hipotesis Rencana Bonus : Manajer cenderung memilih prinsip akuntansi yang menguntungkan mereka.
2. Hipotesis Perjanjian Hutang : Kebijakan akuntansi dipengaruhi oleh perjanjian utang.
3. Hipotesis Biaya Politik : Pengaruh politik dapat mempengaruhi pilihan akuntansi.

Teori Keagenan

Teori ini menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Ketidaksesuaian kepentingan antara keduanya dapat menyebabkan agen mengambil tindakan yang merugikan pemiliknya. Hubungan yang baik antara agen dan prinsipal dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang mendorong pengakuan kerugian lebih cepat daripada keuntungan. Ada dua jenis:

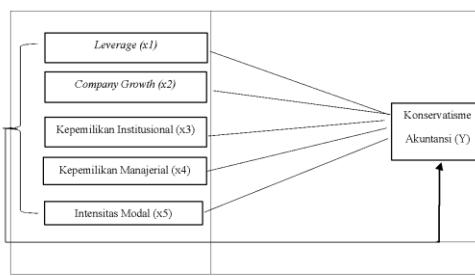
1. Konservatisme Tak Bersyarat : Berlaku konsisten dan mengarah pada nilai aset yang lebih rendah.
2. Konservatisme Bersyarat : Mengakui kerugian segera tetapi keuntungan hanya pada saat pasti.

Pengukuran Konservatisme

Beberapa model yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi:

1. Earning/Stock Return Relation Measures : Mengukur hubungan antara laba dan return saham.
 2. Ukuran Pendapatan/Akrual : Menggunakan akrual untuk menilai konservatisme.
 3. Ukuran Aktiva Bersih : Menggunakan nilai pasar ekuitas sebagai proksi konservatisme.
- Kerangka Pemikiran

digambarkan dalam sebuah model sebagai berikut.



Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kausalitas. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publik perusahaan real estate dan property di BEI tahun 2021-2023 dengan total 69 sampel. Variabel independen meliputi leverage (DER), company growth (pertumbuhan aset), kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal (fixed asset/total asset). Variabel dependen adalah konservatisme akuntansi yang diukur menggunakan metode Givoly dan Hayn. Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, konservatisme dihitung menggunakan metode Givolyn dan Hayn (2000).

$$\text{CONACC} = \text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO} \times \frac{1}{\text{TA}}$$

TA

Keterangan:

CONACC : Konservatisme Akuntansi

NIO : Laba operasional tahun berjalan

DEP : Penyusutan aset tetap tahun berjalan

CFO : Jumlah arus kas bersih dari operasi kegiatan tahun ini

TA : Nilai buku dari pendapatan total asset

Leverage (X₁). Dalam penelitian ini, *leverage* akan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Company Growth (X₂). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang bersangkutan (t-1) dikurangi jumlah total tahun sebelumnya (t-1) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (t-1). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Rasio Asset Growth (AG) yang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Company Growth} = \frac{\text{Asset}_t - \text{Asset}_{t-1}}{\text{Asset}_{t-1}}$$

Kepemilikan institusional (X_3), merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Cara yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional dalam penelitian ini menurut Putra et al (2019), yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan manajerial (X_4), dapat diukur dengan persentase saham yang dimiliki manajemen perusahaan dari total saham yang beredar. Cara yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial menurut Ramadona *et al.*, (2016) yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Intensitas modal (X_5), digunakan untuk menggambarkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini dapat diukur dengan penjualan suatu perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan itu sendiri.

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Asset}}$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebuah variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Menentukan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Y | = Konservatisme |
| a | = konstanta |
| $b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ | = Koefisien regresi |
| x_1 | = Leverage |
| x_2 | = Company growth |
| x_3 | = Kepemilikan institusional |
| x_4 | = Kepemilikan manajerial |
| x_5 | = Intensitas modal |
| e | = error (kesalahan acak) |

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dokumentasi : Mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan real estate dan properti di Indonesia untuk periode 2021-2023. Data sekunder ini diperoleh melalui literatur, buku, dan dokumen perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Regresi Linear Berganda : Untuk menguji hubungan antara variabel dependen (konservatisme) dan beberapa variabel independen (leverage, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal).
 2. Uji Normalitas : Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal.
 3. Uji Asumsi Klasik : Meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi layak digunakan.
 4. Uji Hipotesis : Menggunakan uji F untuk uji simultan dan uji t untuk uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 4. Hasil Dan Pembahasan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Dari jumlah sampel yang dapat diolah dapat dilihat pada tabel 1 hasil analisis deskriptif. Penelitian ini dengan 69 sampel, nilai rata-rata variabel konservatisme adalah 0,00050 dengan nilai minimal sebesar -0,09378 dan nilai maksimal sebesar 0,06557. Variabel leverage memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6321 dengan nilai minimal sebesar 0,0194 dan nilai maksimal sebesar 2,4749. Variabel company growth memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0180 dengan nilai minimal sebesar -0,1068 dan nilai maksimal sebesar 0,1892. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5776 dengan nilai minimal 0,4295 dan maksimal 0,9661. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2164 dengan nilai minimal 0,0001 dan maksimal 0,9999. Variabel intensitas modal memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1485 dengan nilai minimal sebesar 0,0252 dan nilai maksimal sebesar 0,3651.

Hasil penelitian menunjukkan leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi leverage dan intensitas modal, semakin besar penerapan konservatisme untuk mengurangi risiko keuangan. Kepemilikan institusional dan manajerial juga mendorong penerapan konservatisme untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Sebaliknya, company growth berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan yang tumbuh cenderung mengurangi konservatisme demi menunjukkan laba yang lebih tinggi kepada investor

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi (Y)	69	-,0937846547	,06557527469	-,0005069923	,03176737105
Leverage (X1)	69	,01944740850	2,4749520402	,63216628846	,59497160711
Company Growth (X2)	69	-,1068955750	,18928136570	,01803631478	,04864665337
Kepemilikan Institusional (X3)	69	,04295435247	,96610538873	,57769075786	,19755481099
Kepemilikan Manajerial (X4)	69	,00011598312	,99998655125	,21646793731	,23788907994
Intensitas Modal (X5)	69	,00252467042	,36516526221	,14852657946	,08744836237
Valid N (listwise)	69				

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov tampak pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel dependen K-Z sebesar 0,191 dengan tingkat signifikan sebesar $0,212 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat alpha α yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
69		,0000000	
	Std. Deviation	,02861115	
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,088	
	Positive	,058	
	Negative	-,088	
	Test Statistic		
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,088	
	Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	,200 ^d	
	Sig.		
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	,191	
	Upper Bound	,212	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

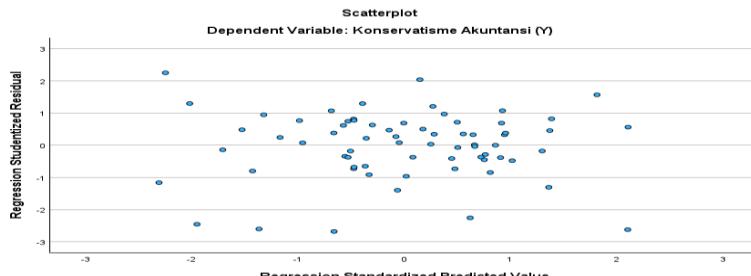
Dari hasil diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance		
1	Leverage (X1)	,881	1,135
	Company Growth (X2)	,875	1,143
	Kepemilikan Institusional (X3)	,764	1,310
	Kepemilikan Manajerial (X4)	,590	1,695
	Intensitas Modal (X5)	,684	1,462

a. Dependent Variable: Konservativisme Akuntansi (Y)

Titik-titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan.



Gambar 4.1 Uji heteroskedastisitas

Diperoleh kesimpulan bahwa DW \leq 4-DU atau $0,917 \leq 2,2329$. Dengan demikian bahwa tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positif mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,435 ^a	,189	,124	,02972483820	,917

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X5), Kepemilikan Institusional (X3), Company Growth (X2), Leverage (X1), Kepemilikan Manajerial (X4)

b. Dependent Variable: Konservativisme Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap Konservativisme Akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Leverage maka Konservativisme Akuntansi semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin kecil Leverage maka semakin kecil Konservativisme Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrayati (2010) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Variabel *Company Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Tama, 2019) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu *growth opportunity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, hal tersebut terjadi karena apabila *growth opportunity* meningkat, maka perusahaan cenderung tidak menggunakan metode konservatisme akuntansi.

Variabel Kepemilikan Institusional (X3) berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (P Putra et al., 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi.

Variabel Kepemilikan Institusional (X4) berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hotimah dan Retnani (2018) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang berarti bahwa semakin kecil proporsi kepemilikan saham oleh manajemen akan meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi di suatu perusahaan.

Variabel Kepemilikan Institusional (X5) berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intensitas modal berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi (Rivandi dan Ariska, 2019; Maharani dan Kristanti, 2019).

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	,032	,020	1,620	,110
	Leverage (X1)	-,010	,006	-,179	-,1484
	Company Growth (X2)	,208	,079	,318	2,625
	Kepemilikan Institusional (X3)	-,049	,021	-,305	-2,347
	Kepemilikan Manajerial (X4)	-,009	,020	-,071	-,478
	Intensitas Modal (X5)	-,001	,050	-,003	-,019

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi (Y)

Secara simultan, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Model regresi yang digunakan menunjukkan bahwa kombinasi dari *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal dapat secara bersama-sama memprediksi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan.

Tabel 4.6 Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	5	,003	2,933
	Residual	,056	63	,001	
	Total	,069	68		

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X5), Kepemilikan Institusional (X3), Company Growth (X2), Leverage (X1), Kepemilikan Manajerial (X4)

Secara parsial, dari lima variabel yang dianalisis, hanya leverage dan kepemilikan institusional yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.7 Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,032	,020		1,620	,110
	Leverage (X1)	-,010	,006	-,179	-1,484	,143
	Company Growth (X2)	,208	,079	,318	2,625	,011
	Kepemilikan Institusional (X3)	-,049	,021	-,305	-2,347	,022
	Kepemilikan Manajerial (X4)	-,009	,020	-,071	-,478	,634
	Intensitas Modal (X5)	-,001	,050	-,003	-,019	,985

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi (Y)

5. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh *leverage*, *company growth*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri yaitu *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 69. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan berupa aplikasi SPSS versi 30.

Berdasarkan lima variabel diatas yang memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi adalah variabel *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas modal, sedangkan satu variabel lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi yaitu *company growth*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Perluasan Periode Penelitian : Menambah periode penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tren konservatisme akuntansi dalam jangka panjang.
2. Metode Pengukuran Beragam : Menggunakan berbagai metode pengukuran konservatisme untuk membandingkan hasil dan meningkatkan validitas penelitian.
3. Variabel Independen Tambahan : Menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti kualitas audit atau proporsi komisaris independen.
4. Diversifikasi Sampel : pengumpulan sampel dari sektor lain, seperti transportasi, makanan, atau sektor BUMN, untuk memperluas cakupan penelitian.
5. Analisis yang Lebih Mendalam : Menggali lebih dalam terhadap variabel-variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan untuk memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi praktik akuntansi.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian ilmiah ini, kepada dosen pembimbing, orang tua, teman-teman, semua sumber dan lembaga lainnya yang terlibat dalam penelitian ini. Semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan untuk kedepannya.

7. Referensi

- Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate & Property Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 116–129. <http://jurnahnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen>.
- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(3), 164-173.
- Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315-328.
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, (2019), *Fundamentals of Financial Management*, 15th edition, Cengage Boston, USA
- Fitriani, S. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1-15.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meilani Purwanti & Aceng Kurniawan .2013.: Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi.
- PURWANTI, Meilani; MUNAWAR, Faisal. Pengaruh Good Corporate Governance, Sistem Akuntansi Dan Penganedalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei BUMN Kota Bandung).
- Rianto, Fajar, and Meilani Purwanti. "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 7.2 (2024): 40-50.
- Rianto, F., & Purwanti, M. (2024). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 7(2), 40-50.
- RIANTO, Fajar; PURWANTI, Meilani. PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2024, 7.2: 40-50.
- Sembiring, I. H. B., Isyunwardhana, D., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1184-1190.
- Sudradjat. (2022). Pengaruh Financial Distress , Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1318>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susilawati, M. (2023). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Tingkat Kesulitan Keuangan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(1), 12. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putra, W. D. I., & Sari, F. V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Watts, R. L. and Jerold L. Zimmerman. (1978). *Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards, The Accounting Review, Volume 53, No. 1, halaman 112-137*.

- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 41-51.
- Thomas, G. N., & Aryusmar, L. I. (2020). *The Effect of Effective Tax Rates, Leverage, Litigation Costs, Company Size, Institutional Ownership, Public Ownership and The Effectiveness of Audit Committees In Accounting Conservatism at Public Companies LQ45. Journal of Talent Development and Excellence*, 85-91.
- Ursula, E.A, Adhivinna, V.V (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2 Desember 2018*, 194-206.
- Utama, E. P., & Titik, F. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Verawaty, V., Hifni, S., & Chairina, C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *In Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 2, No. 1, pp. 498-514).
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 82-99.
<https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.149>
- Ganevia, N. R., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(2), 117-129.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v6i2.5096>
- Halim. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 8(1), 149-159.